



LEMBAR DATA KESELAMATAN GLUFO 150 SL

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013043 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : **GLUFO 150 SL**
Bahan Aktif : Amonium glufosinat 150 g/l (setara dengan glifosinat 111/l)
Golongan : HRAC – H
Nomor Pendaftaran : RI. 010301 2005 2266
Jenis : Herbisida
Nama Perusahaan : PT. BIOTIS AGRINDO
Alamat : Jl. Pluit Karang Utara No. 6 – Jakarta Utara - 14450
Nomor Telepon : + 62 – 21 – 66696178
Nomor Faksimili : + 62 – 21 - 66696174

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Elemen Label :



GHS Kata Sinyal : Berbahaya

GHS Pernyataan Bahaya

H302 Berbahaya jika tertelan

H320 Menyebabkan iritasi mata

GHS Pernyataan Pencegahan

P264 Cuci seksama sesudah menanganinya.

P270 Jangan makan, minum dan merokok waktu menggunakan produk ini

P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah

GHS Pernyataan Tanggapan

P310 Segera hubungi PUSAT KERACUNAN atau dokter.

P330 Basuh mulut.

P301+P312 JIKA TERTELAN: Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa kurang sehat.

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan bantuan medis.

3. KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan Aktif	Nomor CAS	Konsentrasi
Ammonium glufosinat	77182-82-2	150g/l.
Bahan Tambahan		Hingga 1 liter



LEMBAR DATA KESELAMATAN GLUFO 150 SL

Versi
1.0

Revisi tanggal :
-

Nomor LDK :
20201013043

Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

- Setelah Terhirup** : Pindahkan ke udara segar. Bila pernafasan terhenti, beri pernafasan buatan atau beri oksigen oleh tenaga medis. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Setelah kontak pada mata** : Buka mata dan basuh mata dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Periksa mata dan tes oleh tenaga medis.
- Setelah kontak pada kulit** : Segera cuci kulit dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika gejala muncul. Cuci pakaian sebelum digunakan Kembali.
- Setelah tertelan** : Bilas mulut dengan air secara hati-hati. Jangan pernah memberikan sesuatu melalui mulut. Cari pertolongan medis. **JANGAN** dibuat muntah, kecuali diarahkan oleh petugas medis.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- Media pemadaman kebakaran** : kebakaran ringan : dry chemical, karbon dioksida.
Kebakaran besar : busa atau air. Pindahkan kontainer dari area kebakaran jika tidak beresiko. Dinginkan kontainer dengan air dari jarak maksimum.
- Prosedur pemadaman api khusus** : Kenakan alat bantu pernafasan sesuai dengan standar MSHA/NIOSH.
- Metode khusus pemadam** : tetap melawan angin. Amankan daerah berbahaya. Hindari menghirup asap dan debu. Gunakan air atau busa untuk mengurangi asap. Jangan menyentuh bahan tumpahan. Jika memungkinkan pindahkan wadah dari area. Aliran dapat dihentikan ketika padam. Dinginkan wadah dengan air dari jarak maksimum. Hindari menghirup uap.

6. TINDAKAN PADA SAAT KEBOCORAN/ TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

- Tindakan pencegahan pribadi** : Kenakan alat pelindung pernafasan. Hindari pembentukan debu. Hindari menghirup uap, kabut atau gas. Pastikan ventilasi memadai. Evakuasi ke area aman. Hindari menghirup debu.
- Tindakan pencegahan lingkungan** : gunakan segala tindakan yang diperlukan untuk mencegah dan memperbaiki tumpahan.
- Tumpahan atau kebocoran :**
- Tumpahan kecil** : bersihkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah liat) dan tempatkan pada wadah limbah kimia untuk dibuang. Bersihkan area tumpahan dengan sedikit air sabun. Menampung dan menyerap bilasan dengan penyerap inert dan tempatkan ke dalam wadah



LEMBAR DATA KESELAMATAN GLUFO 150 SL

Versi
1.0

Revisi tanggal :
-

Nomor LDK :
20201013043

Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

yang sama. Area tumpahan bisa dibersihkan dengan air untuk membersihkan sisa tumpahan. Cegah air masuk ke dalam saluran air pembuangan.

Tumpahan besar : matikan semua sumber pengapian. Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa menyentuh bahan yang tumpah, tanggul jauh di depan tumpahan cairan untuk pembuangan. Semua peralatan yang digunakan untuk membersihkan tumpahan harus dibersihkan. Cegah masuk ke saluran air, selokan, basements atau area terbatas. Segera hubungi pihak yang berwenang jika terjadi kontaminasi.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan : segera lepaskan pakaian pestisida masuk kedalam. Lalu cuci bersih dan kenakan pakaian bersih. Lepaskan alat pelindung diri segera setelah menangani produk ini. cuci bagian luar sarung tangan sebelum melepasnya. sesegera mungkin, cuci bersih dan ganti pakaian bersih . buang pakaian dan bahan penyerap lainnya atau sangat terkontaminasi dengan ini produk ini. Dan jangan gunakan kembali.

Saran penanganan khusus yang aman:

Jangan mengaplikasikan produk ini yang dapat menyebabkan kontak dengan pekerja atau orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hanya petugas yang menggunakan alat pelindung yang boleh berada di area tersebut selama aplikasi.

Tindakan pencegahan :

Bisa berakibat fatal jika diserap melalui kulit. Berbahaya jika tertelan atau terhirup. iritasi mata sedang. iritasi kulit ringan. jangan sampai terkena mata, kulit atau pakaian. hindari menghirup uap atau kabut semprotan. cuci tangan sebelum makan, minum, merokok atau menggunakan toilet.

Penyimpanan

: jangan simpan di dekat panas atau api. Jangan mencemari air, makanan atau pakan selama penyimpanan atau pembuangan. Simpan dalam wadah aslinya. Simpan produk di tempat yang aman.

8. PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Tindakan teknis : menangani hanya diarea berventilasi.

Perlindungan mata/ wajah : kacamata safety atau pelindung wajah

Perlindungan kulit : gunakan sarung tangan karet kedap air (Neoprene atau PVC)

Perlindungan pernapasan : dalam hal tumpahan, kebocoran atau keadaan darurat, gunakan alat bantu pernapasan.

Perlindungan umum : topi, celana dan baju kedap air dan sepatu boot.

Untuk aplikator : gunakan baju dan celana panjang, sarung tangan tahan bahan kimia, sepatu dan pelindung mata.



LEMBAR DATA KESELAMATAN GLUFO 150 SL

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013043 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Warna : Hijau
Bau : tidak berbau
Berat jenis : 1.4 g/cm³
Kekentalan : >30.578 cPs
Titik nyala : >100 °C
Kadar air : 82.29%
pH : 5.5 – 7.5
Indeks bias : 1.42
Kadar bahan aktif : 150 g/l

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia : stabil
Polimerisasi berbahaya : tidak akan terjadi

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitas akut oral (LD₅₀) : Tikus jantan 3.869,18mg/kg bb; tikus betina 3.235,18 mg/kg
Toksitas akut dermal (LD₅₀): Tikus 5000 mg/kg bb.
Toksitas jangka pendek : NOEL : 200 ppm (147 mg/kg bb) pada tikus (3 minggu)
Toksitas jangka panjang : NOEL : 200 ppm (91 mg/kg bb) pada tikus (104 minggu)
Inhalasi : 1.26 mg/L pada tikus 4 jam.
Iritasi kulit : Tidak menyebabkan iritasi (kelinci).
Iritasi mata : Tidak menyebabkan iritasi (kelinci).
Sensitisasi : Tidak menyebabkan sensitisasi kulit pada babi.
Karsinogenisitas : Tidak menyebabkan efek karsinogenik.
Mutagenisitas : Tidak menyebabkan efek mutagenik.
Toksitas reproduksi : Tidak menyebabkan toksitas reproduksi

12. INFORMASI EKOLOGI

Burung : LD₅₀ oral pada Japanese quail >500 mg/kg
Ikan : LC₅₀ (96 jam) pada rainbow trout 710, carp, bluegill sunfish, golden ofre >1000 mg/l.
Daphnia : LC₅₀ (48 jam) 560 – 1000 mg/l.
Algae : LD₅₀ untuk *Scenedesmus subspicatus* ≥1000, *Selenastrum capricornutum* 37 mg/l.
Lebah : tidak berbahaya untuk lebah; LD₅₀ >100 µg/lebah
Cacing : LD₅₀ untuk cacing tanah >1000 mg/kg soil.



LEMBAR DATA KESELAMATAN GLUFO 150 SL

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013043 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

13. PETUNJUK PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan limbah : limbah yang dihasilkan dari penggunaan produk ini dapat dibuang di lokasi atau di fasilitas pembuangan limbah yang disetujui

Pembuangan wadah : wadah kosong harus dibilas tiga kali (sesuaikan). kemudian tawarkan untuk didaur ulang atau dikondisikan ulang atau ditusuk dan dibuang di tempat pembuangan akhir yang bersih, atau dengan pembakaran atau jika diizinkan oleh pihak berwenang dengan cara dibakar. jika dibakar, jauhi asap.

14. INFORMASI TENTANG TRANSPORTASI

UN No. : N/A
Nama Pengiriman : glufosinate-ammonium, Pesticide, liquid, toxic.
Kelas : N/A
Kelompok Pengemasan : N/A

15. INFORMASI REGULASI

Produk ini sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Indonesia.
Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-Ind/Per/4/2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-Ind/Per/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

16. INFORMASI LAIN-LAIN

Dibuat oleh : PT. BIOTIS AGRINDO
Disiapkan oleh : Departemen *Research and Development* (R&D)
Update pada : 13 Oktober 2020